

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KOMPLIKASI KRONIS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
RAWAT INAP DI RS M DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

NADHIL FIVENDY EDWIN

NIM: 2210313018

**Dosen Pembimbing :
dr. Dinda Aprillia, Sp.PD-KEMD, FINASIM
Dr. dr. Yenita, M. Biomed, Sp.PA, Subsp.Kv.R.M(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF CHRONIC COMPLICATIONS IN HOSPITALIZED PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT RS M DJAMIL PADANG

By

**Nadhil Fivendy Edwin, Dinda Aprillia, Yenita, Eva Decroli, Reno Bestari,
Nelmi Silvia**

Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a chronic metabolic disease characterized by persistent hyperglycemia due to impaired insulin secretion, insulin action, or both. Prolonged hyperglycemia may lead to various chronic complications, including microvascular and macrovascular disorders, which significantly increase morbidity and mortality, particularly among hospitalized patients.

This study aimed to determine the factors associated with the occurrence of chronic complications in hospitalized patients with type 2 diabetes mellitus at M. Djamil Hospital, Padang. This study was an observational analytic study with a cross-sectional design. The research was conducted at M. Djamil Hospital using medical record data of hospitalized T2DM patients who met the sample criteria. A purposive sampling technique was applied. The variables analyzed included sex, age, body mass index (BMI), duration of T2DM, educational level, fasting blood glucose (FBG), and 2-hour postprandial blood glucose (2h-PPG). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi Square test.

The results showed that most hospitalized T2DM patients experienced chronic complications. There were statistically significant associations between duration of T2DM, fasting blood glucose levels, and 2-hour postprandial blood glucose levels with the occurrence of chronic complications ($p < 0.05$). However, no statistically significant associations were found between sex, age, BMI, and educational level with chronic complications ($p > 0.05$).

In conclusion, several clinical and demographic factors are significantly associated with the occurrence of chronic complications in hospitalized patients with type 2 diabetes mellitus at M. Djamil Hospital, Padang. These findings are expected to support preventive strategies and improve the management of chronic complications in patients with T2DM.

Keywords: *Type 2 diabetes mellitus, chronic complications, blood glucose, hospitalized patients, M. Djamil Central General Hospital*

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI KRONIS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT INAP DI RS M DJAMIL PADANG

Oleh

Nadhil Fivendy Edwin, Dinda Aprillia, Yenita, Eva Decroli, Reno Bestari,
Nelmi Silvia

Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia persisten akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Kondisi hiperglikemia yang berlangsung lama dapat menimbulkan berbagai komplikasi kronis, baik mikrovaskular maupun makrovaskular, yang berkontribusi terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas, khususnya pada pasien yang menjalani perawatan inap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang dirawat inap di RS M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RS M. Djamil Padang dengan menggunakan data rekam medis pasien DMT2 rawat inap yang memenuhi kriteria sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, indeks massa tubuh (IMT), lama menderita DMT2, tingkat pendidikan terakhir, kadar glukosa darah puasa (GDP), dan kadar glukosa darah 2 jam postprandial (GD2PP). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien DMT2 rawat inap mengalami komplikasi kronis. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara lama menderita DMT2, kadar glukosa darah puasa (GDP), dan kadar glukosa darah 2 jam postprandial (GD2PP) dengan kejadian komplikasi kronis ($p < 0,05$). Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara jenis kelamin, usia, indeks massa tubuh, dan tingkat pendidikan terakhir dengan kejadian komplikasi kronis ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor klinis dan demografis yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian komplikasi kronis pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RS M. Djamil Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan pengendalian komplikasi kronis pada pasien DMT2.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, komplikasi kronis, glukosa darah, pasien rawat inap, RS M. Djamil Padang